



## Pengaruh Intelektual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

### *The Effect of Intellectual Capital, Capital Structure, and Company Size on Firm Value*

Halimahtussakdiah<sup>1</sup>, Rahmi Welsifa Aprila<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Indonesia

Email: [\\*halimah@eco.uir.ac.id](mailto:halimah@eco.uir.ac.id)

#### Article Info

##### Article history:

Received: 16 Mei 2024

Accepted: 01 Februari 2025

Published: 02 Februari 2025

##### Keywords:

*intellectual capital; capital structure; company size; firm value*

DOI:10.37859/jae.v14i2.7082

JEL Classification: M41, H83

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup 63 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 32 perusahaan dipilih sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal dan strategi ekspansi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara peran intellectual capital dalam industri pertambangan masih perlu dioptimalkan agar memberikan dampak yang lebih signifikan.

*This study aims to examine the effect of intellectual capital, capital structure, and company size on firm value. The research population consists of 63 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2022 period. Using a purposive sampling technique, 32 companies were selected as the research sample. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25 software. The results indicate that intellectual capital has no significant effect, while capital structure and company size significantly influence firm value. These findings emphasize the importance of capital structure management and company expansion strategies in enhancing firm value, while the role of intellectual capital in the mining industry still needs to be optimized to generate a more significant impact.*

## PENDAHULUAN

Industri pertambangan di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan yang turut mempengaruhi dinamika pasar modal. Penelitian mengenai pengaruh intellectual capital, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan dimana Intellectual capital, yang mencakup aset intelektual seperti pengetahuan, keterampilan, dan inovasi, memainkan peran krusial dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan. Struktur modal, yang menggambarkan komposisi pembiayaan dari ekuitas dan utang, serta ukuran perusahaan, yang sering diukur berdasarkan total aset atau pendapatan, juga berkontribusi signifikan terhadap penilaian perusahaan di pasar saham.

Fenomena yang terjadi baru-baru menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditas global, perubahan regulasi pemerintah terkait lingkungan dan pertambangan, serta peningkatan tuntutan terhadap praktik keberlanjutan telah menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini. Sebagai contoh, kenaikan harga batu bara dan nikel pada tahun 2023 memberikan dampak positif terhadap pendapatan perusahaan pertambangan besar di Indonesia, namun di sisi lain, regulasi yang lebih ketat mengenai dampak lingkungan dan tekanan dari investor untuk menerapkan praktik ESG (Environmental, Social, and Governance) turut mengubah strategi bisnis dan struktur modal perusahaan tersebut. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana intellectual capital, struktur modal, dan ukuran perusahaan berinteraksi dalam konteks ini untuk mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang digunakan untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yaitu sebanyak 63 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena ada batasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil harus representative atau mewakili. Dalam penelitian yang dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu serta berdasarkan tujuan atau kriteria penelitian.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	63
2	Dikurangi Dengan Perusahaan Yang Tidak Mempublikasikan Annual Report Selama Tahun 2020-2022	18
3	Dikurangi Dengan Perusahaan Yang Di Keluarkan Karena Data Outlier	12
4	Total Sampel	32
5	Tahun Pengamatan	3
6	Jumlah Observasi Pengamatan Tahun 2020-2022	96

Sumber: Data Olahan (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Analisis Deskriptif Statistik

##### Descriptive Statistics

		minimum	maximum	Mean	Std. deviation
IC	96	3,00	3845,00	136,7292	416,30817
SM	96	-4,07	5,64	1,1352	1,49126
UP	96	20,46	32,05	25,9509	2,91377
UN	96	,25	1428,18	235,9037	382,11363
Valid N (Listwise)	96				

Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel menggambarkan deskripsi dari variabel-variabel penelitian. Nilai N disebut dengan jumlah data, nilai minimum merupakan nilai terkecil dari rangkaian data, nilai maximum menunjukkan nilai terbesar dari rangkaian data, nilai *mean* (rata-rata) adalah hasil dari penjumlahan seluruh data yang dibagi dengan banyaknya data, dan nilai standar deviation merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dengan banyaknya suatu data. Tabel menunjukkan bahwa jumlah data penelitian pada penelitian ini sebanyak 96 data penelitian dengan 32 perusahaan sebagai berikut:

Variabel *intellectual capital* (X1) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 3,00 yakni pada PT Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 3845,00 yaitu pada PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 136,7708 dan standar deviasi sebesar 416,29528. *Mean* yang diperoleh lebih rendah dari standar deviasi, artinya tingkat penyebaran data variabel *intellectual capital* bervariasi dan tersebar jauh dari *mean*.

Variabel struktur modal (X2) memiliki nilai minimum sebesar -4,07 yakni pada PT. Super Energi Tbk pada tahun (2022). Nilai maksimum sebesar 5,64 yaitu pada PT Sarana central Bajatama Tbk pada tahun (2022). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1352 dan standar deviasi sebesar 1,49126. *Mean* yang diperoleh lebih rendah dari standar deviasi, artinya data variabel struktur modal bervariasi dan tersebar jauh dari *mean*.

Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 20,46 yaitu pada PT Pelita Samudera Shipping Tbk pada tahun (2022). Nilai maksimum sebesar 32,05 yaitu pada PT Medco Energi Internasional Tbk pada tahun (2020). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,9513 dan standar deviasi sebesar 2,91346. *Mean* yang diperoleh lebih tinggi dari standar deviasi, artinya tingkat penyebaran data kurang bervariasi atau rendahnya penyimpangan data sehingga data hanya terpusat dari nilai *mean*.

Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,25 yakni pada PT Energi Merg Persada Tbk pada tahun (2020). Nilai maksimum sebesar 1428,18 yaitu pada PT Pelita Samudera Shipping Tbk pada tahun (2022). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 235,9037 dan standar deviasi sebesar 382,11363. *Mean* yang diperoleh lebih rendah dari standar deviasi, artinya data variabel nilai perusahaan bervariasi dan tersebar jauh dari *mean*.

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
a,b	Mean	,0000000
Normal Parameters	Std. Deviation	256,79073767
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073

	Negative	-,057
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel yang mana menggunakan uji Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Maka, dapat dikatakan bahwa data diatas terdistribusi normal.

#### Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	Durbin-Watson
1	1,041

a. Predictors: (Constant), UrP, IC, SM

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,041. Maka sesuai dasar keputusan uji autokorelasi nilai d lebih dari -2 dan kurang dari +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan.

#### Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerancer	VIF
1(Constant)		
IC	,948	1,054
SM	,873	1,146
UrP	,881	1,134

a. Derperndernt Variabler: NP

Berdasarkan tabel output diatas bahwa ketiga variabel independen memenuhi kriteria nilai tolerancer  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolonieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

#### Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients

Unstandadizerd Coefficients			Standardizerd Coerfficienrts	t	Sig.
Moder	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	2858,592	250,705		11,402	,000
IC	-,073	,066	-,080	-1,107	,271
SM	41,542	19,217	,162	2,162	,033
UP	-102,495	9,786	-,782	-10,473	,000

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas membentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel Understandadizerd Coefficients kolom  $\beta$  (beta) yakni sebesar 2858,592 untuk nilai konstanta, sebesar -0,073 untuk *intellectual capital*, sebesar 41,542 untuk struktur modal, sebesar -102,495 untuk ukuran perusahaan. Dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2858,592 - 0,073 X_1 + 41,542X_2 - 102,495X_3 + \epsilon$$

Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta merupakan nilai yang diperkirakan untuk variabel dependen (nilai perusahaan), ketika semua variabel independen bernilai nol. Diketahui nilai konstanta (a) dalam penelitian ini bernilai positif yaitu 2858,592, berarti apabila semua variabel independen bernilai nol, maka nilai yang diperkirakan untuk variabel nilai perusahaan bernilai 2858,592.
- Nilai koefisien regresi berganda pada variabel *intellectual capital* bernilai negatif yaitu - 0,073, artinya setiap variabel *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan turun sebesar -0,073 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi berganda pada variabel struktur modal bernilai positif yaitu 41,542, artinya setiap variabel struktur modal mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 41,542 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi berganda pada variabel ukuran perusahaan bernilai negatif yaitu - 102,495, artinya setiap variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan turun sebesar -102,495 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,741 <sup>a</sup>	,548	,534	260,94396	1,041

a. Predictors: (Constant), UrP, IC, SM

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,548 atau sebesar 53% dan sisanya 47% dapat dijelaskan oleh variabel lain dilura variabel penelitian ini. Dapat diartikan bahwa *intellectual capital*, , struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dapat mempengaruhi sebanyak 53% terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, kemudian 47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

#### Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2858,592	250,705		11,402	,000
IC	-,073	,066	-,080	-1,107	,271
SM	41,542	19,217	,162	2,162	,033
UP	-102,495	9,786	-,782	-10,473	,000

a. Dependent Variable: NP

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berdasarkan hasil output pada tabel maka uji parsial t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### H1 : Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, variabel *intellectual capital* menunjukkan nilai t hitung= - 1,107 dengan nilai signifikan 0,271. Karena nilai signifikan 0,271 > 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak.

## H2: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, variabel struktur modal menunjukkan nilai t hitung = 2,162 dengan nilai signifikan 0,033. Karena nilai signifikan  $0,033 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima.

## H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t hitung = -10,473 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

## Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7606587,902	3	2535529,301	37,237	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6264440,880	92	68091,749		
	Total	13871028,783	95			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), UP, IC, SM

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai sig. Sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel *intellectual capital*, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian t parsial diperoleh hasil penelitian bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak. Artinya bahwa perusahaan belum mampu mengelola *intellectual capital* nya dengan baik, karena para karyawan belum melaksanakan tugasnya dengan efisien atau perusahaan belum mampu menaikkan perusahaan sehingga *intellectual capital* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini bertentangan dengan teori berbasis sumber daya, Dalam teori sumber daya semakin baik perusahaan dalam mengelola *intellectual capital*, maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola aset.

Hal ini bisa jadi dikarenakan pihak luar hanya berfokus pada nilai *intellectual capital* saja tanpa memperhatikan prosesnya. Padahal untuk memperoleh nilai *intellectual capital* diperlukan proses yang cukup panjang. Mulai dari proses perhitungan VACA, VAHUrl, STVA sampai pada akhirnya memperoleh nilai VAIC yang merupakan perhitungan akhir *intellectual capital*. Setiap proses tersebut tentunya memiliki kontribusi yang berbeda-beda. VACA akan memperlihatkan besarnya nilai tambah yang tercipta dari penggunaan modal fisik. VAHU memperlihatkan besarnya nilai tambah yang mampu diperoleh dari setiap penggunaan dana yang ditujukan untuk karyawan. Sementara, STVA dapat memperlihatkan besarnya modal struktural yang perusahaan perlukan dalam upaya memperoleh nilai tambah. Setiap proses tersebut dirasa perlu untuk diperhatikan sebagai pertimbangan dalam menilai perusahaan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhidayati & Boner2, 2022) yang mengungkapkan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovita

(2018) dan Santoso (2017) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian t parsial diperoleh hasil penelitian bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Struktur modal berpengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan harus dapat memutuskan dengan baik penggunaan hutang yang akan dilakukan karena dapat berpengaruh terhadap perusahaan dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi turun karena banyak beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor dampaknya nilai perusahaan akan turun.

Hal ini berhungan dengan teori *trade off*, teori ini menyatakan terdapat struktur modal yang optimal dan struktur modal suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menciptakan keseimbangan antara pengaruh pajak, biaya agensi, biaya kebangkrutan dan lain sebagainya. Ini menegaskan bahwa struktur modal optimal suatu perusahaan dapat ditentukan oleh biaya agensi. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat yang timbul akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan maka tambahan utang masih diperkenankan. Sedangkan apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. Berdasarkan teori ini, perusahaan mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainiyah & Sinta (2019) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratami & Jamil (2020) memperlihatkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian t parsial diperoleh hasil penelitian bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efesiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Kondisi seperti ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga muncul konflik yang disebut dengan *agency conflict* atau konflik keagenan (Jensen & Meckling, 1976).

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramdhonah, Solikin, & Sari (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abas & Damayanti (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Secara parsial, *intellectual capital* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dan penerlolaan *intellectual capital*, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan, tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Sebaliknya, struktur modal dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik, yang mencakup keseimbangan antara hutang dan ekuitas, serta ukuran perusahaan yang lebih besar, yang biasanya terkait dengan sumber daya dan kemampuan operasional yang lebih baik, dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Secara simultan, intellectual capital, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kombinasi dari intellectual capital yang efektif, tingkat profitabilitas yang tinggi, struktur modal yang optimal, dan ukuran perusahaan yang memadai dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik untuk mencapai nilai yang lebih tinggi.

## SARAN

Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Informasi ini dapat membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan potensi perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang dan mencakup lebih banyak variabel dependen serta menambahkan variabel kontrol. Selain itu, dalam melakukan pengujian model, penggunaan metode analisis statistik yang lebih kompleks, seperti regresi panel data dan analisis jalur, dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai hubungan kausal antara intellectual capital, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Pendekatan ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk rekomendasi kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., & Damayanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Ainiyah, G. Z., & Sinta, I. (2019). Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode (2014-2017). *Jurnal Merdikonis Stier TAMANSIWA Banjarnegara*,
- Brigham, & Ehrhardt. (2008). *Financial Management: Theory and Practice, 12th Edition*. United States of America: Thomson Learning, Inc.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Nurhidayati, S., & Boner, H. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics, Business and Accounting*.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 75.
- Santoso, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 170.
- Yovita, M. d. (2018). The Influencer of Intellectual Capital to Market Value with Return on Asset as Intervening Variable *Journal of Accounting Auditing and Business*, 170.